



**PERAN PONDOK PESANTREN HIDAYATUTH THOLIBIN DALAM
PENINGKATAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MASYARAKAT
DAWUHAN MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

M. YUSUF ALFAN KHOIRUDIN

NPM: 21601011112



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2021**

ABSTRAK

Alfan, Yusuf. 2021. *Peran Pondok Pesantren Hidayatuth Tholibin dalam Peningkatan Pendidikan Agama Islam pada Masyarakat Dawuhan Malang*. Skripsi, Progam Pendidikan Agama Islam. Fakultas Agama Islam. Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. M Afifulloh, S.PdI., M.Pd, Pembimbing 2: Mutiara Sari Dewi, M.Pd.

Kata Kunci: Pondok Pesantren, Pendidikan Agama Islam, Masyarakat

Pondok Pesantren merupakan lembaga syiar agama Islam yang telah ada sejak zaman penjajahan Indonesia. Sebagai Lembaga *tafaqquhfidin* yaitu tempat mendalami agama. Pondok pesantren Hidayatuth Tholibin telah memiliki peran yang sangat penting pada masyarakat Dawuhan yang dapat memegang kendali penting dalam tatanan masyarakat dan hubungan pada kehidupan manusia. Kehadiran pondok pesantren Hidayatuth Tholibin sangat berpengaruh ditengah masyarakat sehingga keberadaanya sangat mengakar dan berpengaruh didalam berperilaku ramah lingkungan, dan memperlakukan lingkungan sesuan dengan tuntutan Al-Qur'an dan Hadits. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan peran Pondok Pesantren Hidayatuth Tholibin dalam Peningkatan Pendidikan Agama Islam pada Masyarakat Dawuhan Malang, serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program pendidikan agama Islam pada masyarakat Dawuhan Malang.

Adapun pendekatan dalam penelitian ini yakni pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif studi kasus. Peneliti sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan peneliti sebagai pelapor hasilnya. Teknik pengumpulan data melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif dari Miles and Haberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran yang dilakukan pondok pesantren Hidayatuth Tholibin dalam peningkatan pendidikan agama Islam yaitu sangat baik. Lingkungan masyarakat Dawuhan menerima dan mendukung sepenuhnya dengan peranan pendidikan agama Islam yang telah dilakukannya. Disamping itu pondok pesantren Hidayatuth Tholibin juga berperan dalam mencerdaskan bangsa terutama masyarakat disekitar pondok, sehingga pondok pesantren Hidayatuth Tholibin terus bertahan dan selalu istiqomah dalam melakukan dakwah di jalan Allah.

Abstract

Alfan, Yusuf. 2021. *The role of Islamic boarding schools Hidayatuth Tholibin in improving Islamic religious education in the community Dawuhan Malang*. Thesis, Islamic Religious Education. Islamic Religious Faculty. Malang Islamic University. Supervisor 1: Dr. M Afifulloh, S.PdI., M.Pd, Supervisor 2: Mutiara Sari Dewi, M.Pd.

Keyword: Islamic boarding schools, Islamic religious education, society

Islamic boarding schools have an important role in the order of life in society. Seeing before there was a pesantren, the Dawuhan community was very layman in understanding religious knowledge and disobedience everywhere, it was like a normal thing. Boarding school provides positive changes to improve and fix the wrong order of life. In the implementation of the Hidayatuth Tholibin Islamic Boarding School activity program, it has succeeded in fostering students, and the community is enthusiastic about participating in the religious education learning program. Such as madrasah diniyah programs and general ta'lim assemblies. The supporting factor for the implementation of the Hidayatuth Tholibin Islamic Boarding School activity program in improving Islamic religious education in the Dawuhan Malang community is good cooperation and high concern from various parties such as: guardians of students, students, alumni, community, and muhibin. Based on the results of research that has been carried out by researchers regarding the role of the Hidayatuth Tholibin Islamic Boarding School in improving Islamic religious education in the Dawuhan Malang community, namely the role or activities carried out by the Hidayatuth Tholibin Islamic Boarding School in accordance with what is expected in an institution and developments in the Dawuhan Malang community, namely by establish a ta'lim assembly. Other activities are establishing recitations and also organizing social activities. And most importantly, the Hidayatuth Tholibin Islamic Boarding School has played a role in educating morals, fortifying themselves from negative influences, and instilling religious values. This study uses a qualitative approach and the type of research used is descriptive analysis. Data collection is done by observation, interviews, and documents. To analyze the selected data using qualitative analysis from Miles and Huberman, namely through data reduction, data presentation, and drawing conclusions

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Sejarah Pendidikan Islam mencatat bahwasanya, pesantren memiliki peranan yang sangat penting. Perkembangan dunia pendidikan Islam tidak dapat dipisahkan dengan dinamika sejarah awal adanya Islam dan perkembangan pesantren dengan segala problematikanya. Peran yang dimaksud tidak hanya terbatas pada penyebaran ilmu dan dakwah Islam keberbagai penjuru tanah air, namun juga dalam membangun jiwa perlawanan terhadap penjajahan diawal perkembangannya.

Pesantren merupakan lembaga syiar agama Islam yang memegang kendali penting dalam tatanan masyarakat dan hubungan pada kehidupan manusia. Menyadari bahwasanya Indonesia merupakan salah satu penduduk dengan mayoritas muslim terbesar didunia. Penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan agama Islam bertumpu pada pondok pesantren yang kehadirannya dapat diterima bersama masyarakat sampai saat ini.

Lembaga pendidikan Islam pada pesantren mengalami perkembangan bentuk sesuai dengan perubahan zaman serta adanya dampak kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. akan tetapi pondok pesantren tetap menjadi lembaga pendidikan agama Islam yang tumbuh dan berkembang dari masyarakat untuk masyarakat. Perkembangan pondok pesantren telah mampu memberikan pelayanan yang baik pada masyarakat dalam pendidikan, baik formal maupun non formal.

Sistem pendidikan yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat pondok pesantren telah menjadi tumpuan dan harapan untuk dijadikan suatu model pendidikan alternatif dalam pengembangan masyarakat. Fungsi pondok pesantren dengan dianggap sebagai penengah

permasalahan kehidupan manusia dalam setiap perkembangannya dan dapat memberi dasar wawasan dalam masalah pengetahuan akidah maupun syariat.

Pesantren lebih mengedepankan pendidikan agama karena pendidikan agama merupakan bagian pendidikan yang sangat penting yang berkenaan dengan aspek-aspek sikap dan nilai kehidupan. Agama mengatur hubungan manusia dengan Allah, manusia dengan manusia, manusia dengan alam, dan manusia dengan dirinya sendiri yang dapat menjamin keselarasan, keseimbangan, keserasian dalam hidup manusia baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat dalam mencapai kebahagiaan lahir batin.

Pondok pesantren Hidayatuth Tholibin Dawuhan Malang merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang ada diantara pondok pesantren lain di Malang. Secara umum pondok pesantren mengkaji kitab kitab klasik ulama zaman dahulu, dengan mengajarkan sistem pendidikan secara tradisional seperti sorogan, bandongan dan lain sebagainya. Fokus ini selain pada titik pembelajaran agama Islam, pondok pesantren Hidayatuth Tholibin juga mengedepankan pentingnya pembelajaran pada masyarakat yang mana santri dituntut selalu bersinergi dengan masyarakat guna untuk mengamalkan atau menerapkan ilmu yang telah diperoleh dapat berguna dan bermanfaat.

Pentingnya peran pondok pesantren terhadap masyarakat secara khusus bagi bangsa Indonesia. maka peneliti ingin meneliti peranan pondok pesantren Hidayatuth Tholibin di dusun Dawuhan Karangploso Malang dengan judul **“Peran Pondok Pesantren Hidayatuth Tholibin dalam Peningkatan Pendidikan Agama Islam pada Masyarakat Dawuhan Malang”**.

B. FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka fokus penelitian yang dibahas sebagai berikut:

1. Apa perencanaan peran pondok pesantren Hidayatuth Tholibin dalam peningkatan pendidikan agama Islam pada masyarakat Dawuhan Malang?
2. Bagaimana pelaksanaan progam kegiatan pondok pesantren Hidayatuth Tholibin terkait dalam peningkatan pendidikan agama Islam pada masyarakat Dawuhan Malang?
3. Bagaimana evaluasi pelaksanaan program kegiatan pondok pesantren Hidayatuth Tholibin dalam peningkatan pendidikan agama Islam pada masyarakat Dawuhan Malang?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan konteks penelitian di atas, peneliti bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui perencanaan peran pondok pesantren Hidayatuth Tholibin dalam peningkatan pendidikan agama Islam pada masyarakat Dawuhan Malang.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan program kegiatan pondok pesantren Hidayatuth Tholibin terkait dalam peningkatan pendidikan agama Islam pada masyarakat Dawuhan Malang.
3. Mendeskripsikan evaluasi pelaksanaan program kegiatan pondok pesantren Hidayatuth Tholibin dalam peningkatan pendidikan agama Islam pada masyarakat Dawuhan Malang.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Peneliti diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran tentang bagaimana peran pondok pesantren Hidayatuth Tholibin dalam Masyarakat.

2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi motivasi dalam mengembangkan dakwah pendidikan agama Islam pesantren pada masyarakat Dawuhan.
- b. Memberikan informasi kepada pembaca bahwasanya peran pondok pesantren dalam mengembangkan pendidikan agama Islam dimasyarakat sangat penting.
- c. Untuk semangat dan membangkitkan orangtua bahwasanya pendidikan dipondok pesantren supaya menjadi prioritas utama bagi putra-putri sebagai generasi bangsa.

E. DEFINISI OPERASIOAL

1. Pondok Pesantren adalah lembaga pendidikan dan sentra pusat penyebaran agama Islam yang sistem pengajarannya dilaksanakan secara tradisional, pondok pesantren memiliki sifat yang unik serta khas dengan caranya sendiri dan tokoh utamanya adalah kiai.
2. Peningkatan pendidikan agama Islam pada masyarakat merupakan hubungan yang akan dibawa kesebuah titik tengah dimana hasilnya diwujudkan dengan nilai-nilai, seperti pada kegiatan yang meliputi:
 - a. Adanya kegiatan pembelajaran baik bersifat formal maupun non formal (pengajian kitab kuning, sorogan, ceramah, dll).
 - b. Kegiatan ritual keagamaan (istighosah, sholawat, tahlil, dll).
 - c. Kegiatan pondok pesantren yang bersifat umum atau berhubungan dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat (zakat, penyantunan anak yatim piatu, dan kegiatan sosial lainnya).

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait peran pondok pesantren Hidayatuth Tholibin dalam peningkatan pendidikan agama Islam pada masyarakat Dawuhan Malang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peranan atau aktifitas yang dilakukan oleh pondok pesantren Hidayatuth Tholibin sudah sesuai dengan apa yang diharapkan pada sebuah lembaga dan pengembangan pada masyarakat Dawuhan Malang, yaitu dengan mendirikan majelis ta'lim. Aktifitas lainnya ialah mendirikan pengajian dan juga menyelenggarakan kegiatan-kegiatan berupa sosial. Dan hal yang paling penting bahwa pondok pesantren Hidayatuth Tholibin telah berperan dalam mencerdaskan moral, membentengi dari pengaruh negatif, dan menanamkan nilai relegius.
2. Dalam pelaksanaan progam kegiatan pondok pesantren Hidayatuth Tholibin telah berhasil dalam membina anak-anak didik, dan masyarakat semangat dalam mengikuti progam belajar pendidikan keagamaan. Seperti halnya progam madrasah diniyah dan majelis ta'lim umum.
3. Faktor pendukung pelaksanaan progam kegiatan pondok pesantren Hidayatuth Tholibin dalam peningkatan pendidikan agama Islam pada masyarakat Dawuhan Malang yaitu kerja sama yang baik dan kepedulian yang tinggi dari berbagai pihak seperti: wali santri, santri, alumni, masyarakat, dan muhibin. Untuk faktor penghambat pelaksanaan progam kegiatan pondok pesantren Hidayatuth Tholibin dalam peningkatan pendidikan agama Islam pada masyarakat Dawuhan Malang yaitu terdapat dua faktor yang akan dipaparkan sebagai berikut:

a. Faktor internal pondok pesantren

Faktor internal yang dimaksud ialah faktor yang berasal dari dalam pondok pesantren, yakni kurang dukungan yang kuat dari pihak keluarga dan faham yang tidak seirama dengan tujuan awal pendirian pondok pesantren Hidayatuth Tholibin.

b. Faktor eksternal pondok pesantren

Faktor eksternal pondok pesantren Hidayatuth Tholibin yang ditemukan yakni kurang adanya kordinasi yang baik dengan wali santri, santri, alumni, tokoh, masyarakat, dan muhibin.

B. SARAN

1. Untuk lembaga diharapkan semoga tetap selalu istiqomah dalam meningkatkan pengembangan pendidikan agama Islam, tidak hanya pada lingkungan sekitar namun juga harus bisa melebarkan sayap sehingga cakupan dalam berdakwah besar.
2. Untuk pengasuh harus berjalan bersama-sama tidak mementingkan kepentingannya sendiri dalam berdakwah, dan menjaga baik hubungan dengan masyarakat karena hasil yang ingin dicapai tidak akan maksimal jika berjalan sendiri-sendiri, maka dari itu kuatkan hubungan baik dengan siapapun.
3. Untuk santri harus patuh terhadap peraturan yang berlaku dan disetujui oleh pengasuh, sehingga proses kegiatan pembelajaran berjalan dengan mudah dan dapat diaplikasikan pada kehidupan bermasyarakat kelak.
4. Untuk masyarakat diharapkan juga saling mengerti terhadap apa yang telah diprogramkan pondok pesantren demi untuk kemaslahatan bersama.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Fitri Berlianto. (2020). *Pembinaan Sikap Iffah Dan Ihsan Santri Di Pondok Pesantren Terpadu Al-Hikam Desa Banyudono Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali Tahun 2020*. Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga. Di akses <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/10895/1/Skripsi%20Abdul%20word.pdf>. Hari Jum'at, 09 Juli 2021.
- Abdurrahman Mas'ud. (2004). *Intelektual Pesantren dan Perhelatan Agama dan Tradisi*. Yogyakarta: Lkis.
- Ahmad Mutohar & Nurul Anam. (2013). *Manifesto Modernisasi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ahmadi, Rulam. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Amin Nurhayati. (2010). *Telaah terhadap Pengembangan Kurikulum Pesantren*. Yogyakarta: Teras.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Babun Suharto. (2011). *Dari Pesantren untuk Umat Reinventing Eksistensi Pesantren di Era Globalisasi*. Surabaya: Imtiyaz.
- Bahri Ghazali. (2001). *Pendidikan Pesantren berwawasan Lingkungan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1998). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Duverger, Maurice. (2014). *Sosiologi Politik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Dr.Gunawan, Ali Hasan Siswanto. (2016). *Islam Nusantara dan Kepesantrenan* Yogyakarta: Interpena Yogyakarta.
- Edy Suhardono. (1994) *Teori Peran: Konsep, Derivasi dan Implikasinya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Fadli, Adi. (2012). *Pesantren: Sejarah dan Perkembangannya* dalam Jurnal El-Hikam: Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman, Vol. 5, No.1 Januari-Juni.
- Fifi amilatus Solihah, Nur Hasan, Mutiara Sari Dewi. (2020) *Peran Orang Tua Dalam Penguatan Pendidikan Agama Islam Di Lingkungan Keluarga Di Desa Pujon Kidul Kecamatan Pujon Kabupaten Malang*. Malang: Universitas Islam Malang. Diakses <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/7570/6080>. Hari sabtu, 26 Juni 2021.

- Hamalik, Oemar. (2014). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hariyanto, Sugeng. (2012). *Prestasi Santri Terhadap Prilaku Kepemimpinan Kiai di Pondok Pesantren*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Horoepoetri, Arimbi, Achmad Santosa. (2003) *Peran Serta Masyarakat Dalam Mengelola Lingkungan*. Jakarta: Walhi.
- H. Malayu SP Hasibuan. (2011). *Dasar Pengertian dan Masalah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Idris Usman, Muh. (2013). *Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Al Hikmah.
- Juanedi, Mahfud. (2017). *Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam*. Depok: Kencana.
- Khozin. (2001). *Macam-macam Tipologi Pesantren di Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kompri. (2018). *Manajemen dan Kepemimpinan Pesantren*. Jakarta: PRENADAMEDIA GRUP Di akses <http://erepository.perpus.iainsalatiga.ac.id/9208/1/SKRIPSI%20Nandifatul%20Aeni%20fiks.pdf>. Hari Rabu, 30 Juni 2021.
- Listyangish. (2014). *Badan Perencanaan Pembangunan Daerah*. BPFPG Univesitas Gajah Mada.
- Mastuhu. (2014). *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*. Jakarta: INIS.
- Miles, Matthew B., & Huberman, A. Michael. (1992). *Analisis Data Kualitatif "Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: PT. UI-Press.
- Muhammad Abdul Rojak, Iing Solihin, Ahmad Halil Naufal. (2021). *Fungsi Dan Peran Kepemimpinan Kiai Dalam Pengembangan Pondok Pesantren Di Pondok Pesantren Sukamiskin Dan Miftahul Falah Bandung*. Bandung. di akses <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/manazhim>. Hari Jum'at, 08 Juli 2021.
- Zaim, M. (2019). *Tujuan Pendidikan Perspektif Al-Quran Dan Hadits (Isu Dan Strategi Pengembangan Pendidikan Islam)*. Muslim Heritage, [4\(2\).10.21154/muslimheritage.v4i2.1766](https://doi.org/10.21154/muslimheritage.v4i2.1766).
- Mujamil Qomar. (2012). *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga.
- Nata, D.R.H.A. (2016). *Ilmu Pendidikan Islam*. Prenada Media. Di akses <https://japendi publikasiindonesia.id/index.php/japendi/article/view/170/270> Hari Rabu, 30 Juni 2021

- Omar Muhammad al-Tourny al-Syaibany. (1979) *Falsafah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Putera, Nusa. (2011). *Penelitian Kualitatif Proses dan Aplikasi*. Jakarta: PT Indeks.
- Siagian Sondang. (2010). *Administrasi Pembangunan Ekonomi, di Dunia Ketiga*. Jakarta: PT. Bumi Aksara Jakarta.
- Saraskia Mei Choirunnisa, Muhammad Afifulloh, Adi Sudrajat. (2020). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Kedisiplinan Siswa Di SMK PGRI 3 Malang*. Malang: Universitas Islam Malang. di akses <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/7476/5959>. Hari Sabtu, 26 Juni 2021.
- Syamsir, Torang. (2014). *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Syafalevi, 2011. *Pengantar Administrasi Pembangunan*. LP3ES: Jakarta.
- Soerjono Soekanto. (2013) *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. <http://eprints.stainkudus.ac.id/109/2/FILE%205%20%20BAB%202.pdf>. Hari Minggu, 27 Juni 2021.
- Sugiyono. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian pendidikan (pedekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D)*. Bandung: CV. Alfabeta
- Suharsaputra, Uhar. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama
- Sulthon masyhud. (2005). *Manajemen Pondok Pesantren*. Jakarta: Diva Pustaka
- Bukhari Umar. (2011). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah.
- Umi Musyarofah. (2013). *Dakwah K.H Hamam Dja'far dan Pesantren Pabelan*. Jakarta.
- Zakiah, Dradjat dkk. (2011). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Zaman, Badrus. (2020). *Implementation of Cooperative Learning Strategies in Islamic Religious Education. IJECA (International Journal of Education and Curriculum Application)*.
- Zamarkasyi Dhofier. (2011). *Tradisi Pesantren Study Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengeai Masa Depan Indonesia*. Jakarta: LP3ES.
- Zulhima. (2013). "Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren di Indonesia". *Jurnal Daarul 'Ilmi* Vol 01 No. 02.

